

**ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA, INFLASI, DAN NILAI TUKAR  
TERHADAP INVESTASI ASING DI JAWA TENGAH  
TAHUN 1990-2016**



Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1  
pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Oleh :**

**INDAH KURNIASARI**  
**B 300 140 098**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA, INFLASI, DAN NILAI TUKAR  
TERHADAP INVESTASI ASING DI JAWA TENGAH  
TAHUN 1990-2016**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Yang ditulis oleh :**

**INDAH KURNIASARI**  
**B300140098**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :**

**Surakarta, 26 Januari 2018**

**Pembimbing Utama**



**Dr. Daryono Soebagyo, M.Ec**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA, INFLASI, DAN NILAI TUKAR**  
**TERHADAP INVESTASI ASING DI JAWA TENGAH TAHUN 1990-2016**

Yang ditulis oleh:

**INDAH KURNIASARI**  
**B300140098**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji**

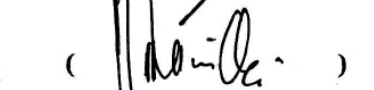
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Pada Hari Jumat, 26 Januari 2018**

**Dewan Penguji :**

1. **Dr.Daryono Soebagiyo, M.Ec**  
(Ketua)
2. **Ir. Maulidyah Indira H, MS.**  
(Sekretaris)
3. **Drs.Triyono,M.Si.**  
(Anggota)

()  
()  
()

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**Dr. Syamsudin, M.M)**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak sepenuhnya terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak sepenuhnya terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya pertanggung jawabkan sepenuhnya sesuai kemampuan.

Surakarta, 30 Januari 2018

Penulis



**INDAH KURNIASARI**

# **ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA, INFLASI, DAN NILAI TUKAR TERHADAP INVESTASI ASING DI JAWA TENGAH**

**TAHUN 1990-2016**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Investasi Asing di Jawa Tengah Tahun 1990-2016”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui besarnya pengaruh suku bunga, inflasi, dan nilai tukar terhadap nilai investasi asing di Provinsi Jawa Tengah tahun 1990-2016. Dalam Penelitian ini digunakan data sekunder yaitu berupa data *time series* tahun 1990–2016, yaitu data nilai investasi asing di Provinsi Jawa Tengah, tingkat suku bunga, inflasi, dan nilai tukar. Metode analisis yang digunakan adalah regresi *Error Correction Model* (ECM).

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi asing di Jawa Tengah baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, variabel nilai tukar juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap investasi asing di Jawa Tengah baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang, sedangkan variabel inflasi berpengaruh negatif dan signifikan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Dalam upaya meningkatkan nilai investasi asing di Jawa Tengah diharapkan ada kontribusi yang besar oleh pemerintah untuk mengendalikan tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar dan mempermudah perizinan investasi. Semakin banyak nilai investasi asing di Jawa Tengah akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dan perluasan lapangan pekerjaan.

**Kata Kunci:** *Investasi Asing, Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar*

## **ABSTRACT**

*This study entitled "Analysis of Influence of Interest Rate, Inflation, and Exchange Rate to Foreign Investment in Central Java Year 1990-2016". This study aimed to analyze and know how much influence the interest rates, inflation, and exchange rate on the value of foreign investment in the province of Central Java in 1990-2016. In this study used secondary data that is time series data year 1990-2016, that is data of value of foreign investment in central Java Province, interest rate, inflation, and exchange rate. The analytical method used is the regression Error Correction Model (ECM).*

*The result of the analysis shows that the variable of interest rate has a positive and significant influence to foreign investment in Central Java either in*

*short and long term, exchange rate variable also has a positive and significant influence to foreign investment in Central Java either in short and long term. Therefore, the inflation variable has a negative and significant influence in the short and long term to foreign investment in Central Java. In an effort to increase the value of foreign investment in Central Java, it is expected that there will be a big contribution from the government to control the interest rate, inflation, exchange rate and ease investment permit. so as to attract foreign investors to invest in Central Java. The greater the value of foreign investment in Central Java will have an impact on increasing economic growth and the expansion employment in Central Java.*

**Keyword:** *Foreign Investment, Interest rate, Inflation, Exchange Rate*

## **1. PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara dan sebagai penentu adanya kebijakan pembangunan selanjutnya (Mankiw, 2007:182). Suatu negara dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi apabila terjadi kenaikan pendapatan nasional dan Jumlah *output*.

Permasalahan yang sering dialami dalam pembangunan ekonomi negara berkembang termasuk Indonesia adalah keterbatasan pembiayaan, artinya negara membutuhkan dana yang cukup besar untuk melaksanakan pembangunan nasional sebagai upaya dalam mengejar ketertinggalan pembangunan dari negara-negara maju. Menurut Todaro (2006) salah satu komponen utama dalam pertumbuhan ekonomi dari setiap negara adalah akumulasi modal.

Dana investasi ini kemudian akan digunakan sebagai pembiayaan pembangunan dan untuk mensejahterakan masyarakat. Setiap negara terutama negara berkembang seperti Indonesia selalu berusaha menciptakan gairah investasi di negaranya, supaya para investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Upaya yang diciptakan pemerintah dalam membentuk iklim yang menggairahkan investasi salah satunya dengan menerapkan berbagai peraturan mengenai investasi, diantaranya adalah Undang-Undang Nomor 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing (PMA), UU Nomor 6 tahun 1968 tentang

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), tahun 1994 melalui PP Nomor. 30, pemerintah mulai memperbolehkan investasi di kuasai oleh 95% Penanaman Modal Asing (PMA) dan UU RI No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Dengan adanya Undang-Undang baru diharapkan dapat memberikan kepercayaan akan perlindungan hukum dan penyederhanaan dalam perizinan dalam investasi untuk investor asing dan lokal.

Di samping berupaya menggali sumber pembiayaan dalam negeri, pemerintah juga berusaha menarik investor asing. Modal asing tidak hanya membawa dampak pada sektor *financial* saja tetapi juga mendorong keterampilan dan modernisasi pada masyarakat. Sukirno (2012) menyatakan bahwa di samping menghindarkan masalah inflasi dan tingkat pertumbuhan yang diinginkan tetap tercapai, modal luar negeri juga mempunyai manfaat lain yaitu dapat mentransfer teknologi modern dan tenaga-tenaga ahli.

Sebelum menanamkan modalnya di suatu negara, investor asing memiliki pertimbangan dari berbagai faktor seperti tingkat keuntungan yang akan diperoleh, suku bunga, ramalan keadaan ekonomi di masa mendatang, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, nilai tukar, tingkat inflasi, serta keuntungan yang diperoleh perusahaan. Posisi Jawa Tengah yang strategis menjadi tujuan utama untuk berinvestasi, khususnya Penanaman Modal Asing (PMA). Potensi dan peluang investasi yang di tawarkan Jawa Tengah meliputi bidang infrastruktur, industri, pertambangan, pariwisata, pertanian, perkebunan, jasa, serta *property*.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu diteliti besarnya pengaruh tingkat suku bunga, inflasi, dan nilai tukar terhadap investasi asing di Jawa Tengah tahun 1990-2016.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif dan diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, Bank Indonesia, dan Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah dengan data tahunan dari tahun 1990-2016.

## 2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai investasi asing rill di Jawa Tengah. Pengukuran variabel investasi dinyatakan dalam satuan *US Dollar* (U\$) per tahun.

## 2.2 Variabel Independen

### 2.2.1 Variabel Suku Bunga

Suku bunga dapat menentukan besaran tabungan bahkan investasi yang dilakukan dalam suatu perekonomian. Suku bunga yang digunakan adalah suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI Rate) selaku Bank sentral.

### 2.2.2 Variabel Inflasi

Inflasi dapat diartikan sebagai ukuran kegiatan ekonomi yang dapat menggambarkan kondisi ekonomi nasional (tentang kenaikan harga-harga yang berlaku dalam perekonomian). Variabel ini diukur dengan satuan persen (%) pertahun.

### 2.2.3 Variabel Nilai Tukar

Nilai tukar adalah jumlah rupiah atau mata uang suatu negara yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing atau mata uang negara lain. Variabel nilai tukar dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp) per 1 *US Dollar* menggunakan kurs tengah *US Dollar* terhadap rupiah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi model koreksi kesalahan (*Error Correction Model Regression*). Pendekatan model *Error Correction Model (ECM)* digunakan karena dianggap lebih sesuai untuk mendeteksi hubungan *equilibrium* jangka panjang antar variabel suku bunga, inflasi, dan nilai tukar terhadap investasi asing atau Penanaman Modal Asing (PMA) di Jawa Tengah. Model analisis regresi *Error Correction Model (ECM)* dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut :



### 2.3 Model Jangka Panjang

$$(INV)_t = \beta_0 + \beta_1(SB)_t + \beta_2(INF)_t + \beta_3(EXR)_t + u_t$$

### 2.4 Model Jangka Pendek

$$\Delta(INV) = \gamma_0 + \gamma_1\Delta(SB) + \gamma_2\Delta(INF) + \gamma_3\Delta(EXR) + \gamma_4(SB)_{t-1} + \gamma_5(INF)_{t-1} + \gamma_6(EXR)_{t-1} + \gamma_7ECT + u_t$$

Di mana :

INV = Investasi asing langsung Jawa Tengah

SB = Tingkat Suku bunga (*interest rate*)

INF = Inflasi Jawa Tengah (dalam persen)

EXR = Nilai tukar rupiah terhadap US \$ (*exchange rate*)

ut = *Error term*

$\beta$  = Parameter yang besarannya akan diestimasi

$\gamma_0 = \lambda\beta_0$

$\gamma_1 = \alpha_1 ; \gamma_2 = \alpha_2 ; \gamma_3 = \alpha_3$  (koefisien jangka pendek)

$\gamma_4 = -\lambda(1-\beta_1) ; \gamma_5 = -\lambda(1-\beta_2) ; -\lambda(1-\beta_3)$  (untuk mencari koefisien jangka panjang)

$\gamma_5 = \lambda$  (*Coeffisien Adjustment*)

$ECT = SB_{t-1} + INF_{t-1} + EXR_{t-1} - INV_{t-1}$

Model simultan di atas memformulasikan hubungan hipotetik antara investasi asing Jawa Tengah (INV) yang akan dipengaruhi oleh suku bunga (SB), inflasi (INF) dan nilai tukar rupiah terhadap *US Dollar* (EXR). Untuk mengetahui spesifikasi model dengan ECM valid atau tidaknya dapat dilihat pada uji statistik terhadap koefisien ECT. Nilai ECT harus menunjukkan angka positif antara 0-1 atau  $0 < ECT < 1$ .

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAS

Berdasarkan uji analisis *Error Correction Model* (ECM) yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Estimasi ECM

DlogINV = -5,945372+0,200511DSB <sub>t</sub> -0,219828DINF <sub>t</sub> +9,760690DlogEXR <sub>t</sub>			
(0.3211)	(0.1000)***	(0.0000) *	(0.0000)*
-0.66350SB <sub>t-1</sub> -1.10123INF <sub>t1</sub> +1.50053logEXR <sub>t1</sub> +0.90252ECT+u <sub>t</sub>			
(0.0026)*	(0.0001)*	(0.0440)**	(0.0006)*
R <sup>2</sup> = 0.826630		F-stat = 12.26056	DW-stat =2.308920
<b>Uji Diagnosis</b>			
(1) Multikolinieritas (VIF)			
DSB = 2.470569    DINF = 9.834425    DlogEXR = 4.962655			
SB(-1) = 27.92809    INF(-1) = 155.6994    EXR(-1) = 4.827495			
(2) Otokorelasi			
Prob = 0.3127			
(3) Spesifikasi Model			
Prob = 0.1625			
(4) Normalitas residual			
Prob = 0.810733			
(5) Heterokedastisitas			
Prob = 0.1240			

**Sumber :** BKPM Jawa Tengah, BPS, dan Bank Indonesia, diolah.

**Keterangan:**

\*signifikan pada  $\alpha$  0,01 ; \*\* signifikan pada  $\alpha$  0,05; \*\*\* signifikan pada  $\alpha$  0,10

Angka di dalam kurung merupakan probabilitas nilai t-statistik.

3.1 Dari hasil regresi *Error Correction Model* (ECM) diperoleh nilai koefisien kelambanan ( $\lambda$ ) variabel ECT sebesar 0,902522 ( $0 < 0.902522 < 1$ ) dan signifikan 0,0006 ( $0,0006 < 0.01$ ). Artinya, model terestimasi (*estimated model*) benar-benar model ECM, yakni model terestimasi bisa mempresentasikan hubungan ekuilibrium atau hubungan jangka panjang. Dengan demikian hasil estimasi konsisten dengan teori ekonomi.

- 3.2 Berdasarkan uji Multikolinieritas menunjukkan bahwa variabel suku bunga, inflasi, dan nilai tukar bebas dari masalah multikolinieritas dalam hubungan jangka pendek sedangkan dalam jangka panjang hanya variabel nilai tukar yang bebas masalah multikolinieritas, artinya terdapat masalah multikolinieritas dalam jangka panjang pada variabel inflasi dan suku bunga.
- 3.3 Berdasarkan uji Otokorelasi diperoleh nilai probabilitas  $\chi^2$  sebesar 0,3127 di mana ( $0,3127 > 0,10$ ), maka penelitian ini lolos uji otokorelasi.
- 3.4 Berdasarkan uji Spesifikasi Model hasilnya menunjukkan nilai probabilitas atau statistik F sebesar 0,1625 dimana nilai statistik  $F > 0,10$ . Oleh karena itu model yang digunakan merupakan model yang linier dan spesifikasi model benar.
- 3.5 Berdasarkan uji Normalitas Residual hasilnya menunjukkan perolehan probabilitas atau signifikansi Jarque Bera sebesar 0,810733 di mana ( $0,810733 > 0,10$ ) sehingga menunjukkan signifikansi statistik Jarque Bera yang melebihi  $\alpha$  maka distribusi regresi ( $u_t$ ) dalam penelitian ini normal.
- 3.6 Berdasarkan uji Heterokedastisitas, hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa besar nilai probabilitas uji White yang dilakukan terhadap investasi asing sebesar 0,1240 di mana ( $0,1240 > 0,10$ ) sehingga penelitian ini telah lolos uji heterokedastisitas.
- 3.7 Berdasarkan uji Eksistensi Model atau uji F diperoleh nilai probabilitas F-statistik sebesar 0,000011 di mana ( $0,000011 < 0,01$ ), dapat disimpulkan bahwa model yang dipakai dalam penelitian ini eksis.
- 3.8 Berdasarkan uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai  $R^2$  Investasi asing sebesar ( $0 \leq 0,826630 \leq 1$ ) atau 82,66 persen. Artinya variabel independen dalam model (Suku Bunga, Inflasi dan Nilai tukar) mampu menjelaskan variasi pengaruhnya terhadap Investasi asing sebesar 82,66 persen, dan sisanya 17,34 persen variasi dari variabel yang mempengaruhi investasi asing di Jawa Tengah dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

3.9 Berdasarkan uji Validitas Pengaruh atau uji t diperoleh hasil sebagai berikut :

1) Variabel Suku Bunga

Variabel suku bunga berpengaruh signifikan positif terhadap investasi asing dalam jangka pendek pada tingkat signifikansi  $\alpha$  selama periode penelitian tahun 1990-2016. Berdasarkan uji regresi yang telah dilakukan di muka, koefisien regresi dari variabel suku bunga sebesar 0,200511. Hal ini menunjukkan dalam jangka pendek jika suku bunga naik satu persen maka Investasi akan naik sebesar 0,200511 kali seratus persen. Sebaliknya jika suku bunga turun satu persen maka investasi akan turun sebesar 0,200511 kali seratus persen. Sedangkan variabel suku bunga dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi asing pada tingkat signifikansi  $\alpha$  selama periode penelitian tahun 1990-2016. Koefisien regresi variabel suku bunga sebesar 0,264856. Hal ini menunjukkan bahwa pada jangka panjang jika tingkat suku bunga naik sebesar satu persen maka investasi asing akan naik sebesar 0,264856 kali seratus persen. Sebaliknya jika suku bunga turun satu persen maka investasi akan turun sebesar 0,264856 kali seratus persen.

2) Variabel Inflasi

Variabel inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap investasi asing dalam jangka pendek dengan tingkat signifikansi  $\alpha$  selama periode penelitian tahun 1990-2016. Koefisien regresi variabel inflasi sebesar -0,219828. Hal ini menunjukkan dalam jangka pendek jika inflasi naik satu persen maka investasi akan turun sebesar 0,219828 kali seratus persen. Sedangkan variabel inflasi dalam jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi asing pada tingkat signifikansi  $\alpha$  selama periode penelitian tahun 1990-2016. Koefisien regresi variabel inflasi sebesar -0,190239. Hal ini menunjukkan bahwa pada jangka panjang jika tingkat inflasi naik

sebesar satu persen maka investasi asing akan turun sebesar 0,190239 kali seratus persen. Sebaliknya jika inflasi turun satu persen maka investasi akan naik sebesar 0,190239 kali seratus persen.

3) Variabel Nilai Tukar

Variabel nilai tukar atau *exchange rate* berpengaruh positif signifikan terhadap investasi asing Jawa Tengah dalam jangka pendek dengan tingkat signifikansi  $\alpha$  selama periode penelitian tahun 1990-2016. Koefisien regresi variabel nilai tukar sebesar 9.760690. Hal ini menunjukkan dalam jangka pendek jika nilai tukar naik satu persen maka investasi akan naik sebesar 9,760690. Sedangkan variabel nilai tukar dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi asing pada tingkat signifikansi  $\alpha$  selama periode penelitian tahun 1990-2016. Koefisien regresi variabel nilai tukar sebesar 2,621812 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pada jangka panjang jika tingkat nilai tukar naik sebesar satu persen maka investasi asing akan naik sebesar 2,621812 persen. Sebaliknya jika nilai tukar turun satu persen maka investasi akan turun sebesar 2,621812 persen.

## 4. PENUTUP

### 4.1 Simpulan

- 1) Variabel suku bunga dalam jangka pendek maupun jangka panjang menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap investasi asing di Jawa Tengah selama penelitian tahun 1990-2016. Investasi asing dalam penelitian ini digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Tengah. Investasi hanya akan dilakukan apabila tingkat pengembalian modal sama atau lebih besar dari tingkat suku bunga. Di sisi lain tingkat suku bunga yang tinggi juga akan mendorong investasi dalam bentuk spekulasi.
- 2) Variabel inflasi dalam jangka pendek berpengaruh negatif signifikan terhadap investasi asing di Jawa Tengah tahun 1990-2016. Pada jangka panjang inflasi juga bernilai negatif signifikan terhadap

investasi asing Jawa Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan jangka panjang konsisten dengan teori. Berdasarkan uji yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ketika inflasi naik, maka investasi asing akan turun. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap investasi asing karena tingkat inflasi yang tinggi menyebabkan naiknya harga barang-barang sehingga biaya produksi tinggi. Biaya produksi yang tinggi akan menyebabkan investor lebih memilih mengalokasikan dananya untuk tujuan spekulasi bukan untuk produksi. Naiknya harga barang juga menyebabkan daya beli masyarakat turun sehingga mengurangi permintaan yang berimbas pada berkurangnya output perusahaan. Output perusahaan yang turun akan menyebabkan berkurangnya laba perusahaan kemudian investor enggan untuk melakukan investasi.

- 3) Variabel nilai tukar menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap investasi asing di Provinsi Jawa Tengah selama penelitian tahun 1990-2016 baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Artinya nilai tukar yang perubahannya berfluktuatif secara tidak langsung mempengaruhi keputusan investor untuk melakukan investasi atau tidak. Nilai tukar yang rendah akan menyebabkan nilai riil aset masyarakat rendah sehingga mengurangi permintaan. Berkurangnya permintaan terhadap perusahaan berarti bertambahnya berkurangnya laba perusahaan. Pendapatan perusahaan yang rendah menjadikan investor enggan untuk melakukan investasi. Sebaliknya jika nilai tukar tinggi maka akan menyebabkan tingginya nilai riil aset masyarakat dan menambah permintaan barang oleh masyarakat yang kemudian akan menambah barang dan jasa yang di wujudkan oleh perusahaan.

## **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan pembahasan dan penelitian lebih lanjut dengan menganalisis variabel-variabel lain yang mempengaruhi investasi asing atau penanaman modal asing (PMA) seperti pendapatan nasional, perkembangan ekonomi, dan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah guna kesempurnaan penelitian yang sudah ada.
- 2) Bagi investor asing yang hendak melakukan investasi di Jawa Tengah disarankan untuk lebih memperhatikan informasi mengenai faktor-faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi nilai investasinya terutama tingkat inflasi, suku bunga dan nilai tukar rupiah terhadap *US dollar* yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam kebijakan investasi perusahaannya.
- 3) Bagi pemerintah diharapkan untuk memperhatikan kebijakan-kebijakan yang dapat mempermudah perizinan melakukan investasi maupun perpanjangan investasi guna menarik minat investor baik asing maupun domestik agar menanamkan modalnya di Jawa Tengah. Serta terus memperhatikan kondisi makroekonomi Jawa Tengah khususnya tingkat inflasi karena tingkat inflasi yang tinggi sangat rentan pengaruhnya terhadap kelancaran barang jasa yang akan diwujudkan oleh perusahaan baik perusahaan asing maupun lokal. Hal ini dilakukan demi terciptanya iklim investasi yang sehat bagi Provinsi Jawa Tengah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, Cep Jandi., Kuswantoro dan Sherly Franscisca Dewi.2016."*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Foreign Direct Investment (FDI) di Kawasan Asia Tenggara*".Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.Vol. 11.No. 2.
- Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa tengah.2017."*Nilai Realisasi Investasi Asing Jawa Tengah*".Semarang: Badan Penanaman Modal.
- Badan Pusat Statistik Jawa Tengah.1999."*Statistik Jawa Tengah Tahun 1999*". Semarang: Badan Pusat Statistik.

- Badan Pusat Statistik Jawa Tengah.2009.“*Jawa Tengah dalam Angka Tahun 2009*”. Semarang: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Jawa Tengah.2010. “*Jawa Tengah dalam Angka Tahun 2010*”. Semarang: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Jawa Tengah.2012. “*Jawa Tengah dalam Angka Tahun 2012*”. Semarang: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Jawa Tengah.2016. “*Jawa Tengah dalam Angka Tahun 2016*”. Semarang: Badan Pusat Statistik.
- Bank Indonesia.2017. “*Suku Bunga, Diskonto dan Imbalan*”. Jakarta: Indonesia.
- Bank Indonesia.2017. “*Nilai tukar/kurs rupiah terhadap beberapa mata uang asing*”. Jakarta: Indonesia.
- Bodie, *et al.*2006. “*Investments*”.Jakarta: Salemba Empat.
- Boediono.2011.”*Ekonomi Moneter*”.Yogyakarta:BPFE UGM.
- Boediono.2013. “*Ekonomi Makro*”. Yogyakarta: BPFE
- Bunga, Rademta dan I Made Sukarsa.2015.”*Pengaruh PDB, Suku Bunga, dan Nilai Total Ekspor Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia (1993-2012)*”. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Universitas Udayana. Vol. 4.No. 8.
- Chaudhary, *et al.*2012.”*Do Exchange Rate Volatility Effect Foreign Direct Investment? Evidence From Selected Asian Economies*”. Journal of Basic and Applied Scientific Research. Internasional Islam University.
- Deliarnov.1995. “*Pengantar Ekonomi Makro*”. Jakarta: Universitas Indonesia
- Dewi, Putu Kartika dan Nyoman Triaryati.2015.”*Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, dan Pajak terhadap Investasi Asing Langsung*”. E-Jurnal Manajemen. Universitas Udayana. Vol. 4.No. 4.
- Francis, Jack Clark.1991.”*Invesment: Analysis and Management*”. Singapore: McGraw-Hill.
- Gozali, Imam.2005.”*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar.1995.”*Ekonomika Dasar*”. Jakarta:Erlangga



- Gujarati, Damodar.2003.“*Ekonometrika Dasar*”. Alih Bahasa Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga.
- Halim, Abdul.2003.”*Analisis Investasi*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap,Sofyan Syafri.2009.”*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*”.Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hoang, Hong Hiep and Duc Hung Bui.2015.”*Determinants Of Foreign Direct Investment In ASEAN: A Panel Approach*”. Vietnam Academy of Social Sciences.
- [Http://databoks.katadata.co.id/dataset/date/-/174\\_239/20](http://databoks.katadata.co.id/dataset/date/-/174_239/20) diakses pada 20 November 2017 pukul 16:30
- Jhingan, ML. 2000. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jhingan, ML. 2004. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad.2001.”*Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*”.Edisi Pertama.Yogyakarta: UPN AMP YPKN.
- Mankiw, N.Gregory.2007.”*Principles of Macroeconomics*”. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Noor, Juliansyah.2014.”*Metodologi Penelitian*”. Jakarta: Kencana.
- Nopirin, Phd.1995. “*Ekonomi Moneter*”. Edisi ketiga. Yogyakarta: BPFEUGM.
- Nugroho, John David Lembong.2013.”*Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Suku Bunga, dan Krisis Moneter Terhadap FDI Indonesia Tahun 1981-2012*”. Diponegoro Journal Of Economics. Vol. 2.No.4.
- Prasetyo, Eko.2011.”*Fundamental Makro Ekonomi* “. Yogyakarta: Beta Offset.
- Putri, Claudia Tezia Januarta dan Regina Niken Wilantari.2016.”*Determinan Aliran Foreign Direct Investment di Indonesia (Pendekatan Model Dunning)*”.Universitas Jember.Vol. 11.No. 2. Hal. 141-153.
- Republik Indonesia.*Undang-Undang Penanaman Modal* No. 25 Tahun 2007
- Rizky, P.Lubis., Muhammad Firdaus dan Hendro Sasongko.2015.”*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung Pada Sektor Perkebunan*

- di Indonesia*". Jurnal Bisnis dan Manajemen. Institute Pertanian Bogor. Vol. XVI. No. 2. Hal.80-89.
- Rosyidi, Suherman.2002. "*Pengantar Teori Ekonomi*". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarungu, J.J., dan Maharsi Endah.2013. "*Analisis Faktor yang Mempengaruhi Investasi di Indonesia Tahun 1990-2010: Metode ECM*". Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan. Universitas Sebelas Maret. Vol. 6.No. 2.
- Soebagiyo, Daryono.2016. "*Perekonomian Indonesia*". Sukoharjo: CV. Jasmine.
- Sukirno.2012. "*Makroekonomi:Teori Pengantar*". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Supriadi, Apip., Gusti Tia Ardiani dan Iriyanto.2015. "*Pengaruh Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2001-2014*". Jurnal Ilmu Ekonomi. Universitas Siliwangi. Vol. 5. No. 2.
- Todaro. M.P., 2006. "*Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*". (H.Munandar, Trans. Edisi Ketujuh ed.). Jakarta: Erlangga.
- Utomo, Yuni Prihadi.2012. "*Eksplorasi Data dan Analisis Regresi dengan SPSS*". Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Utomo, Yuni Prihadi.2012. "*Buku Praktek Komputer Statistik II*". Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Winarno, Wing Wahyu.2009. "*Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*". Yogyakarta: Sekolah Tinggi Manajemen YKPN.